

Prosiding Seminar Nasional & *Call For Papers*  
Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi  
Tasikmalaya, 19 Januari 2019  
ISBN: 978-602-9250-39-8

# **PENGUNAAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS IX di SMP NEGERI 1 SINDANGKASIH KABUPATEN CIAMIS TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Imun Munawaroh**

Guru SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis  
Email: [adecahwaman@gmail.com](mailto:adecahwaman@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Karya tulis ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik Kelas IX SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis tahun pelajaran 2013/2014 dengan pembelajaran menggunakan media sosial. Karya tulis ini merupakan *best practices* yang dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Sasaran pada *best practices* ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis yang berjumlah 143 orang siswa yang terdiri dari 66 orang siswa perempuan dan 77 siswa laki-laki. Langkah-langkah pemecahan masalah pada *best practices* ini adalah pembahasan latihan soal ujian nasional yang dilakukan melalui media social *whatsapp*. Instrumen dari *best practice* ini adalah soal ujian nasional tahun 2018. Hasil *best practices* menunjukkan bahwa penggunaan media social untuk pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis tahun pelajaran 2017/2018. Peningkatan hasil belajar matematika dapat dilihat dari peningkatan nilai ujian nasional peserta didik kelas IX. Berdasarkan hasil ujian nasional tahun 2018 diperoleh peningkatan sebesar 14, 07%. Salah satu peserta didik kelas IX yang bernama Intan Nurmaulani kelas IX C memperoleh nilai tertinggi 80, 25 untuk mata pelajaran Matematika. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil UNBK tahun 2017 yang hanya memperoleh nilai tertinggi 70,35 untuk mata pelajaran Matematika.

**Kata Kunci :** hasil belajar, media social

## **1. Pendahuluan**

Peserta didik dikatakan berhasil dalam belajar apabila hasil belajar peserta didik tersebut meningkat. Peningkatan hasil belajar peserta didik menjadi tujuan bersama yang ingin dicapai setiap peserta didik, orang tua peserta didik, tenaga kependidikan, guru dan kepala sekolah.

Hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika saat ini masih belum sesuai dengan harapan guru. Hal ini dimungkinkan karena menurut sebagian besar peserta didik bahwa pelajaran matematika ini sangat sulit untuk dipelajari, dan memerlukan banyak latihan memecahkan atau menyelesaikan masalah atau soal matematika.

Anggapan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam belajar matematika tercermin dari daftar nilai ulangan harian, nilai tugas-tugas, nilai tes semester, dan nilai ujian nasional yang belum sesuai dengan harapan guru. Sebagai gambaran dapat

dilihat dari nilai ujian akhir nasional kelas IX pada tahun pelajaran 2016/2017 yang hanya memperoleh nilai tertinggi 70,00 dengan rata-rata nilai 36,28.

Salah satu usaha guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam bidang studi matematika diantaranya pemanfaatan media social yang terdapat pada *smartphone* (telepon pintar) sebagai media pembelajaran.

Pembelajaran matematika dengan menggunakan media sosial dirasakan akan lebih efektif dan berhasil guna, dikarenakan guru bisa membantu peserta didik belajar pada saat peserta didik sedang berada di luar jam belajar di sekolah dan dimana saja. Sehingga tidak ada batasan ruang dan waktu bagi peserta didik dalam belajar matematika.

### **1.1. Rumusan dan Batasan Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis sajikan adalah: “Apakah pembelajaran dengan menggunakan media sosial dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis tahun pelajaran 2017/2018?”.

Batasan masalah pada *best practices* ini adalah, media social yang dimaksud merupakan sebuah aplikasi yang terdapat pada *smartphone* (telepon pintar) berupa *whatsapp*.

### **1.2. Tujuan**

Untuk mengetahui besarnya peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas IX SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis tahun pelajaran 2017/2018 pada bidang studi Matematika dengan menggunakan media sosial.

### **1.3. Manfaat**

Karya tulis *best practices* diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah:

#### **(1) Bagi Siswa**

- a. Siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.
- b. Siswa akan lebih aktif dan kritis dalam pembelajaran matematika
- c. Siswa dapat memanfaatkan waktu diluar jam sekolah untuk belajar matematika.

#### **(2) Bagi Guru**

- a. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
- b. Menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- c. Sebagai inspirasi guru-guru lain dalam mengembangkan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar

#### **(3) Bagi Sekolah**

Hasil karya tulis *best practices* ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah dalam menerapkan pembelajaran yang kondusif dan inovatif, dan lebih jauh lagi diharapkan dapat menjadikan sekolah yang berkualitas.

## **2. Metode Pemecahan Masalah**

### **2.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan**

Tempat pelaksanaan *best practice* ini di SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Sedangkan waktu pelaksanaan *best practice* yaitu pada semester genap antara bulan Januari sampai dengan bulan Mei tahun 2018.

### **2.2. Sasaran**

Sasaran pelaksanaan *best practice* ini adalah peserta didik kelas IX SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 143 orang.

### **2.3. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah**

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IX, terutama meningkatkan hasil nilai ujian nasional, maka perlu dilakukan suatu perencanaan agar hasil nilai ujian nasional tersebut sesuai dengan harapan guru. Perencanaan tersebut adalah dengan melakukan pengayaan diluar jam sekolah diantaranya membahas soal-soal latihan ujian nasional dari tahun-tahun lalu.

Pembahasan soal-soal latihan ujian nasional ini dilakukan pada saat pengayaan di luar jam sekolah. Namun waktu pengayaan tersebut tidaklah cukup untuk membahas semua soal-soal latihan ujian nasional. Sehingga diperlukan sebuah cara agar semua soal-soal latihan ujian nasional tersebut semuanya dapat terbahas oleh peserta didik.

Pembahasan soal-soal latihan ujian nasional dapat dilakukan oleh peserta didik secara mandiri diluar jam sekolah. Namun tidak akan efektif bila tanpa bimbingan dari seorang guru. Peserta didik tidak akan mengetahui benar tidaknya hasil pengerjaan soal-soal latihan ujian nasional tersebut.

Untuk memudahkan siswa dalam berlatih soal-soal ujian nasional, maka dibentuklah sebuah grup yang terdapat pada media social *whatsapp*. Dan semua telepon pintar memiliki aplikasi *whatsapp* ini. Dengan pertimbangan bahwa semua peserta didik hampir memiliki telepon pintar tersebut dan dapat di manfaatkan dalam media pembelajaran yang dilakukan di luar jam belajar di sekolah. Grup yang terdapat pada media social *whatsapp* beranggotakan seluruh siswa kelas IX, dan sebagai admin dari grup tersebut adalah seorang guru matematika.

Penggunaan aplikasi *whatsapp* ini dapat dilaksanakan setiap hari pada saat selesai jam belajar di sekolah yaitu sekitar pukul 16.00 wib. sampai dengan pukul 22.00 wib. Bahkan peserta didik dapat menggunakan *whatsapp* sebagai media pembelajaran pada saat libur sekolah yaitu pada hari minggu.

Cara penggunaan media social *whatsapp* ini adalah peserta didik dapat mengirimkan hasil penyelesaian soal-soal latihan ujian nasional apabila ingin mengetahui benar atau salah dari hasil penyelesaian soal tersebut. Peserta didik dapat juga menanyakan permasalahan yang berkaitan dengan soal-soal latihan ujian nasional. Hasil penyelesaian soal-soal latihan ujian nasional atau permasalahan yang ingin ditanyakan tentang soal-soal latihan ujian nasional dapat dikirimkan di grup *whatsapp* dengan terlebih dahulu mengambil gambar atau memfoto hasil penyelesaian atau permasalahan yang terkait dengan soal latihan ujian.

Gambar atau foto yang dikirimkan dapat dilihat oleh seluruh anggota grup melalui telepon pintar. Sehingga peserta didik yang lain dapat mencoba menyelesaikan atau menjawab permasalahan tersebut sebelum diselesaikan atau dijawab oleh guru. Jika sekiranya seluruh anggota grup dalam hal ini adalah peserta didik kelas IX tidak dapat menyelesaikan soal latihan ujian atau masalah pada latihan soal yang dikirim dari salah satu peserta didik (anggota grup), maka guru akan menjawab permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik.

#### **2.4. Kendala yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya**

Kendala yang dihadapi dari kegiatan ini adalah masih ada peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan tersebut. Peserta didik tidak dapat memanfaatkan pembelajaran matematika dengan media social *whatsapp* dengan sebaik-baiknya. Hal ini diperkirakan penyebabnya adalah telepon pintar dari peserta didik digunakan tidak hanya oleh peserta didik, tetapi digunakan oleh anggota keluarga lainnya. Atau bisa juga disebabkan karena orang tua peserta didik tidak mengizinkan putra putrinya menggunakan telepon pintar, mengingat untuk peserta didik usia SMP masih memerlukan bimbingan dalam penggunaan telepon pintar. Dengan kondisi demikian, dimungkinkan peserta didik tidak maksimal dalam penggunaan telepon pintar untuk media pembelajaran.

Penyelesaian dari permasalahan tersebut adalah guru memberitahukan program kegiatan penggunaan telepon pintar ini kepada orang tua peserta didik. Sehingga antara orang tua peserta didik dan guru terjalin kerjasama dan saling mendukung satu sama lain dalam upaya meningkatkan hasil belajar.

#### **2.5. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam *best practice* ini adalah soal ujian nasional tahun 2018.

### **3. Hasil yang Diharapkan dan Pembahasan**

#### **3.1. Profil dan Kondisi Awal Tempat Kegiatan**

Kegiatan *best practice* dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sindangkasih, yang terletak di Jalan Lenggorsari Desa Gunungcupu Kecamatan Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Sekolah ini didirikan pada tahun 1992 dan berdiri di atas tanah sewa seluas 7000 m<sup>2</sup> dengan luas gedung 1582,5 m<sup>2</sup>, serta memiliki lapangan olah raga seluas 462 m<sup>2</sup>. Gedung sekolah ini memiliki 39 ruangan, yang terdiri dari 14 ruang kelas, 2 ruang lab computer, 1 ruang lab IPA, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang kesenian, 1 ruang OSIS, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang TU, 1 ruang warsis, 1 ruang dapur, 2 ruang WC guru, 1 ruang BP, 1 ruang UKS, 1 ruang gudang, 4 ruang WC siswa putra, 4 ruang WC putri, dan masjid. Sekolah ini berbatasan dengan pesawahan (sebelah timur), permukiman penduduk (sebelah barat), lapangan (sebelah utara) dan sungai (sebelah selatan).

Jumlah tenaga pengajar dan tenaga tata usaha di sekolah ini adalah 17 guru PNS, 6 guru honorer, 2 tata usaha PNS dan 2 tata usaha honorer. Kualifikasi pendidikan guru di sekolah ini adalah 6 orang lulusan S2 dan 17 orang lulusan S1.

Keadaan peserta didik pada tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 432 orang, dengan latar belakang social ekonomi orang tua peserta didik sebagian besar adalah

petani penggarap sawah milik orang lain. Sedangkan latar belakang pendidikan orang tua peserta didik sebagian besar adalah SMP.

Dari uraian tentang kondisi social ekonomi orang tua peserta didik yang sebagian besar hanya seorang petani penggarap milik orang lain, maka dapat disimpulkan bahwa tingkatan social ekonomi orang tua peserta didik adalah pada tingkatan menengah dan kurang.

Latar belakang pendidikan orang tua peserta didik yang sebagian besar SMP sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik (Cholifah, Degeng, & Utaya:2016). Hubungan latar belakang tingkat pendidikan orangtua peserta didik dengan hasil belajar sangat berpengaruh sekali, yaitu jika pendidikan terakhir orangtua peserta didik baik maka akan mengarahkan pada kebiasaan belajar yang baik dan mengarahkan pada gaya belajar yang terarah. Hal ini mengakibatkan hasil belajar peserta didik meningkat, sebaliknya jika pendidikan terakhir orangtua cenderung kurang maka akan lebih tidak peduli dan tidak mau tahu atas permasalahan yang ada di dalam sekolah mengenai hasil belajar peserta didik yang cenderung kurang.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa orangtua yang berpendidikan tinggi memiliki kesempatan dan kemampuan untuk memperoleh materi yang lebih besar yang diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan sarana belajar putra-putrinya. Selain itu, dengan pengetahuan yang dimiliki orangtua berpendidikan tinggi pada umumnya bersikap terbuka dan mampu memperlakukan anak secara positif.

Namun demikian, walaupun kondisi tingkat social ekonomi dan latar belakang pendidikan orang tua peserta didik cenderung kurang, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk membantu peserta didik dengan memberikan penjelasan kepada orang tua peserta didik agar mendukung setiap program sekolah agar memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan harapan guru.

### **3.2. Hasil yang Didapatkan dan Pembahasan.**

SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis adalah sebuah sekolah yang menyelenggarakan ujian nasional secara mandiri. Pada tahun 2017 untuk pertama kalinya seluruh sekolah tingkat SMP melaksanakan ujian nasional berbasis computer (UNBK). Agar dapat melaksanakan UNBK secara mandiri, setiap sekolah harus menyediakan perangkat computer sejumlah siswa kelas IX yang akan mengikuti ujian. SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis adalah salah satu sekolah yang dapat melaksanakan UNBK secara mandiri.

Ujian nasional SMP dilaksanakan setiap tahun antara bulan April dan Mei ini perlu persiapan yang matang agar memperoleh hasil yang sesuai dengan harapan. Persiapan sedini mungkin harus dilakukan oleh setiap peserta didik kelas IX dan oleh guru.

Salah satu usaha guru dan peserta didik untuk menghadapi ujian nasional agar memperoleh hasil yang baik adalah dengan melaksanakan program pengayaan diluar jam mengajar di sekolah. Waktu pengayaan dilaksanakan setiap sore setelah selesai

KBM selama 4 kali pertemuan dalam satu minggu, dimulai dari bulan Januari sampai dengan seminggu sebelum pelaksanaan UNBK.

Materi pengayaan yang disampaikan adalah materi kelas VII, VIII dan IX serta dilengkapi dengan pembahasan soal-soal ujian nasional tahun sebelumnya. Lama pengayaan dalam sekali pertemuan hanya 80 menit, waktu selama itu tidaklah cukup untuk membahas semua materi pengayaan.

Agar materi pengayaan dapat tersampaikan dan dibahas semua, maka penulis berinisiatif untuk membentuk sebuah media pembelajaran untuk membantu program pengayaan agar lebih maksimal. Program pengayaan tersebut berupa pemanfaatan media social yang terdapat pada aplikasi telepon pintar bernama *whatsapp*. Aplikasi *whatsapp* ini sudah dikenal dan biasa digunakan oleh peserta didik dalam bermedia social di dunia maya. Telepon pintar ini hampir semua peserta didik memilikinya.

Cara memanfaatkan media social *whatsapp* untuk pembelajaran yaitu peserta didik mengirimkan suatu pertanyaan atau permasalahan melalui *whatsapp* ke grup kelas IX, yang sebelumnya sudah dibentuk oleh penulis. Peserta didik juga bisa mengirimkan ke grup berupa foto dari penyelesaian soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik untuk mengetahui kebenaran dari penyelesaian soal tersebut. Penyelesaian soal atau permasalahan yang dikirim peserta didik ke grup dapat dibaca atau dapat juga dijawab oleh peserta didik lain yang tergabung dalam grup tersebut. Namun apabila tidak ada tanggapan dari peserta didik lain, maka penulis dalam hal ini adalah guru matematika, akan menjawab permasalahan yang dikirim oleh peserta didik melalui grup *whatsapp* tersebut.

Kegiatan di atas dapat dijadikan diskusi antara peserta didik dengan temannya serta antara peserta didik dengan guru. Kegiatan ini pula dapat dilaksanakan kapan saja dan dimana saja, tidak mengenal ruang dan waktu. Peserta didik dapat terbantu belajarnya serta gurupun dapat menyampaikan materi pengayaan yang telah diprogramkan dengan maksimal.

Pembelajaran melalui media social *whatsapp* telah berjalan dengan baik selama semester genap pada tahun pelajaran 2017/2018. Sehingga pada saat UNBK tahun 2018 peserta didik kelas IX mendapatkan hasil yang baik dan terjadi peningkatan. Untuk nilai tertinggi pada mata pelajaran matematika adalah 82,50, hal ini terjadi peningkatan nilai tertinggi sebesar 12,50 atau sebesar 17, 86% bila dibandingkan dengan UNBK tahun pelajaran 2016/2017 yang hanya memperoleh nilai tertinggi untuk mata pelajaran matematika sebesar 70,00. Sedangkan untuk rata-rata nilai masih tetap sebesar 36,28.

Dari data nilai UNBK tahun pelajaran 2017/2018 untuk mata pelajaran matematika terdapat peningkatan hasil belajar. Sehingga pembelajaran dengan memanfaatkan media social, khususnya media social *whatsapp* dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Sindangkasih.

#### **4. Kesimpulan dan Saran**

##### **4.1. Kesimpulan**



Berdasarkan hasil *best practices* yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan media social mampu meningkatkan prestasi hasil belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Sindangkasih Kabupaten Ciamis. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan tes hasil belajar peserta didik pada ujian nasional. Nilai ujian nasional tertinggi pada tahun pelajaran 2016/2017 sebelum dilakukan tindakan adalah 70,00. Setelah dilakukan tindakan, nilai ujian nasional mengalami peningkatan pada tahun pelajaran 2017/2018 sebesar 12,50 atau sebesar 17,86% dengan nilai tertinggi pada mata pelajaran matematika adalah 82,50. Sehingga terjadi peningkatan hasil belajar matematika pada peserta didik kelas IX di SMP Negeri 1 Sindangkasih.

Penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan media social mampu membuat peserta didik berperan aktif dalam proses belajar sehingga mempermudah peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran. Para peserta didik antusias untuk mengerjakan soal-soal latihan ujian nasional, yang pembahasannya dapat melalui media social. Hal tersebut juga membantu guru dalam menyampaikan materi pengayaan kepada para peserta didik.

#### **4.2. Saran**

Berdasarkan *best practices* yang telah dilaksanakan, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

- (1) Penerapan pembelajaran matematika dengan menggunakan media sosial sebagai salah satu alternatif media pembelajaran matematika yang dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja, karena media sosial ini tidak mengenal ruang dan waktu.
- (2) Hasil inovasi ini dapat dijadikan inspirasi guru dalam mengembangkan media pembelajaran lainnya.
- (3) Pembelajaran matematika dengan menggunakan media social baik juga digunakan pada mata pelajaran selain matematika.
- (4) Pembelajaran matematika dengan menggunakan media social perlu dukungan dari orang tua peserta didik selama di rumah, agar peserta didik turut serta aktif dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

#### **Daftar Pustaka**

- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Cholifah, Tety Nur dkk. (2016). *Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016. Tersedia secara online.
- Khanifatul. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

- Mulyasa. 2009. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sumber Internet : Winarso, Bambang, 2015. *Apa Itu WhatsApp, Sejarah dan Fitur-fitur Unggulannya?*. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-whatsapp/>  
Diakses pada hari jum'at, tanggal 21 Desember 2018.
- Sumber Internet : Maxmanroe.com. 2018. *Pengertian Media Sosial Secara Umum*. <https://www.maxmanroe.com/vid/teknologi/internet/pengertian-media-sosial.html>  
Diakses pada hari jum'at, tanggal 21 Desember 2018.
- Cholifah, Tety Nur dkk. (2016). *Pengaruh Latar Belakang Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan. Volume: 1 Nomor: 3 Bulan Maret Tahun 2016. Tersedia secara online.